

Research Article

Implementation of Akhlakul Karimah Values in Aqidah Akhlak Learning at MTs Negeri 12 Indramayu

Romyati

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: romyatirom220@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : March 12, 2025

Revised : March 28, 2025

Accepted : April 29, 2025

Available online : May 21, 2025

How to Cite: Romyati, & Didik Himmawan. (2025). Implementation of Akhlakul Karimah Values in Aqidah Akhlak Learning at MTs Negeri 12 Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 3(2), 149–156. <https://doi.org/10.58355/qwt.v3i2.56>

Abstract

The purpose of this study was to determine the values of Akhlakul Karimah of students at MTs Negeri 12 Indramayu by Akidah Akhlak teachers through implementation in teaching and learning activities and outside teaching and learning activities. The data collection for this study used qualitative descriptive using the analysis study method through observation and documentation and literature studies were also the sources. This study also focused on subjects, students and teachers. The results of the discussion of this study show that the morals of students in the current era such as being untidy, skipping school during class hours and playing with cellphones are problems that must be improved by implementing Akhlakul Karimah values such as instilling good faith, fairness and honesty, discipline, politeness and courtesy, mutual respect and appreciation, responsible and trusted, obedient and helpful, patient and positive thinking and of course encouraged by routine activities at the school, namely, Duha prayer, tilawah or reading the Qur'an, sholawat and Dhuhur prayer in congregation.

Keywords: Akhlakul Karimah, Aqidah Akhlak, Teachers, Students.

Penerapan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 12 Indramayu

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Akhlakul Karimah peserta didik di sekolah MTs Negeri 12 Indramayu oleh guru Akidah Akhlak melalui penerapan dalam kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Adapun pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi analisis melalui

pengamatan dan dokumentasi serta studi literatur juga menjadi sumbernya. Penelitian ini juga terfokus pada mata pelajaran, siswa dan guru. Hasil dari pembahasan penelitian ini memperlihatkan bahwa akhlak peserta didik di era sekarang seperti tidak rapih, bolos saat jam pelajaran berlangsung dan bermain hp merupakan problematika yang harus diusahakan menjadi lebih baik dengan menerapkan nilai-nilai Akhlakul Karimah seperti menanamkan akidah yang baik, adil dan jujur, kedisiplinan, sopan dan santun, saling menghormati dan menghargai, bertanggung jawab dan dipercaya, patuh dan suka menolong, sabar dan berfikir positif serta tentunya didorong oleh kegiatan rutin di sekolah tersebut yaitu, sholat duha', tilawah atau membaca al-Qur'an, sholawat dan sholat Dhuhur berjamaah.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Akidah Akhlak, Guru, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Akhlak merupakan sifat, karakter dan perilaku sangat mendasar yang ada dalam diri seseorang yang dapat menjadi indikator dalam menilai baik dan buruk. Dalam pandangan Islam, anjuran untuk berakhlak telah ada sejak Nabi Muhammad diutus oleh Allah untuk menjadi nabi dan rasul. Pendidikan menjadi salah satu solusi yang tepat untuk membentuk dan membina kepribadian peserta didik.

Akhir-akhir ini, hal yang memprihatinkan dalam masyarakat Islam di Indonesia adalah menghadapi arus globalisasi. Dengan kecanggihan teknologi, akan mempermudah dalam segala hal. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan akhlak dirinya, seperti kekerasan, kurangnya sopan santun, merosotnya akhlak terpuji dan aneka perilaku lainnya. Problematika di era globalisasi ini membawa pengaruh terhadap pendidikan sekarang, bahwa pendidikan di zaman ini tidak hanya disandarkan pada pengetahuan saja, akan tetapi harus dilandasi pula dengan Akhlakul Karimah. Ilmu pengetahuan kalau tidak dibarengi dengan karakter yang bagus maka ilmu pengetahuan itu bisa menghancurkan masa depan anak bangsa. (Aqib & Sujak 2011)

Apabila peserta didik melihat dalam posisi yang negatif, maka itu akan menghancurkan dirinya dan juga masyarakat disekitarnya. Dengan berbagai problematika tersebut, seorang guru harus menanamkan nilai-nilai positif pada peserta didik dan mencegah peserta didik untuk melakukan perbuatan tercela, karena guru merupakan *role model* bagi peserta didik. Namun, dengan segala peran penting guru di sekolah, keterlibatan orang tua sebagai agen utama pembentukan akhlak peserta didik juga memiliki peran yang sangat penting.

Seorang guru akidah akhlak juga harus membentuk akhlak dan karakter yang baik pada peserta didik, yakni yang pertama guru harus ada keteladanan karena keteladanan seorang guru terhadap murid, juga memberikan kata-kata yang positif dan ini dapat memotivasikan peserta didik untuk senantiasa melakukan yang terbaik dalam kehidupannya, yang *kedua* guru juga bisa memunculkan gambar-gambar yang memotivasikan peserta didik menjadi baik dari sebelumnya dari situ peserta didik akan meniru perbuatan baik tersebut, yang *ketiga* para guru seyogianya mengokohkan karakter dirinya dalam pembentukan karakter peserta didik, guru harus menjadi contoh bagi peserta didik, menjadi penasehat, mengajarkan nilai moral pada setiap pembelajaran, bersikap jujur dan terbuka

pada kesalahan dan mengajarkan sopan santun. Lickon Schapss mengatakan bahwa orang tua dan madrasah merupakan mitra dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu komunikasi antara madrasah dan orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. (Palunga & Marzuki, 2017)

Masa remaja merupakan masa perubahan dari masa anak-anak mendekati dewasa yang dialami oleh semua peserta didik, termasuk pada peserta didik di MTs Negeri 12 Indramayu. Pada masa ini peserta didik memiliki keadaan emosi yang tidak stabil dan sedang mencari jati dirinya. Selain itu masa remaja juga mudah terpengaruh oleh lingkungan maupun teman sebaya. Oleh sebab itu, pendidikan agama Islam begitu dibutuhkan untuk menghindari hal-hal negatif yang disebabkan oleh pergaulan peserta didik. Dalam menghindari hal-hal negatif tersebut juga diperlukan guru pendidikan agama Islam untuk membangun akhlak peserta didik. (Arnando, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi analisis melalui pengamatan dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan cara ilmiah dengan penelitian pustaka, menjadikan sejumlah literatur dan karya-karya para tokoh dibidang pendidikan akhlak dan karakter sebagai sumbernya. Selain itu, peneliti juga menggunakan refleksi diri peneliti, sehingga pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti menjadi sumber penting dalam kajian tentang metode keteladanan dalam pengembangan karakter ini.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi literatur. Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Cara memperoleh data dari studi literatur dari sumber pustaka maupun dokumen baik dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. (Prastowo, 2011) Artikel ini menggunakan penelitian langsung di lapangan dengan interaksi bersama peserta didik serta pengalaman mengajar di kelas dengan strategi pembelajaran yang telah di modifikasi oleh peneliti agar menghasilkan hal yang baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memperdalam dan mempelajari tentang rukun iman, pembentukan keteladanan dan pengamalan akhlak terpuji. Pendidikan akhlak ini bertujuan untuk membentuk karakter atau watak seseorang agar bermanfaat bagi orang lain, hal ini bisa terwujud dengan menerapkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, husnuzan terhadap sesama, tawadu', tasmuh, ta'awun dan sikap kasih sayang. Termasuk juga menjaga hak-hak setiap individu dan menjaga kedamaian di masyarakat sekitar. Pada intinya, pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam memberikan dorongan yang baik peserta didik untuk belajar dan menerapkan akidahnya dalam bentuk aktifitas yang akan menjadikan peserta didik manusia yang berkualitas. Pendidikan agama harus mampu

mengembangkan akidah sebagai landasan keberagaman peserta didik dalam meningkatkan iman, takwa dan akhlak mulia.

Hakikat Akhlakul Karimah

Secara etimologi, kata akhlak bersumber dari bahasa Arab yang sudah menjadi serapan bahasa Indonesia. Yaitu *akhlaaq*, jamak dari *khuluqun* yang bisa diartikan tabiat, adat, perangai, perilaku, dan sebagainya (KBBI, 2005). Menurut pandangan Al-Ghazali, akhlak adalah sebuah susunan yang terpatrit dalam jiwa dan darinya muncul beragam perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. (Bafadhol, 2017) Pendidik yang menjadikan pedoman agama Islam dan Rasulullah SAW sebagai teladan akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki tabiat sesuai akhlak mulia Rasulullah. Sesuai dengan sabda Rasulullah, yaitu:

"Seseorang yang berbudi pekerti baik akan dapat mencapai derajat seseorang yang (sering) bangun tengah malam dan seseorang yang (sering) berpuasa di siang hari, karena budi pekerti yang baik merupakan hati dan jiwa yang menawan serta menebarkan kecintaan diantara masyarakat."

Kondisi Akhlak Peserta Didik

Dengan pesatnya kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi di zaman sekarang, diiringi juga dengan penurunan akhlak dikalangan pelajar di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga kondisi penurunan akhlak tersebut sangat memperhatikan. Berikut contoh kondisi akhlak peserta didik di era sekarang, yaitu: Tidak memperhatikan kerapian dalam berpakaian atau berseragam, bolos pada saat jam pelajaran berlangsung dan bermain Handphone ketika guru sedang memberikan materi pelajaran di dalam kelas. Terkait dengan pelanggaran peserta didik ini, perlu adanya pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan oleh lembaga sekolah, yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik. Seperti diberikan pembelajaran tentang ilmu agama, sehingga membuat peserta didik dapat mendalami dan mengambil kegiatan pembelajaran yang diberikan, peserta didik akan mendekatkan diri kepada Allah, dengan tekun beribadah. (Syaifullah, 2017)

Krisis akhlak juga sedang fenomena di kalangan para pelajar bahkan mungkin bisa saja terjadi pada seorang guru dan itu merupakan hal yang penting untuk segera dibenahi. Krisis akhlak sering disebut sebagai perbuatan maksiat atau mungkar, krisis akhlak dapat dibagi menjadi dua yaitu krisis akhlak lahiriyah dan batiniyah. Krisis akhlak lahiriyah adalah seperti berbicara hal yang tidak ada manfaatnya, contohnya membicarakan keburukan orang lain, selain itu juga melihat aurat yang bukan mahromnya, dan melakukan pencurian atau hal-hal yang bersifat kriminal. Sedangkan krisis akhlak batiniyah adalah yang tidak terlihat oleh mata, dalam hal ini disering disebut sebagai penyakit hati. Seperti iri, dengki, marah (ghadab), sombong, dan riya (pamer). Krisis akhlak batiniyah tersebut sangat sulit diobati beda halnya dengan krisis akhlak lahiriyah. (Noleng, 2016)

Apabila terjadi kesenjangan informasi mengenai perilaku anak atau kesukaran belajar pada anak, maka sekolah wajib mencari hubungan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang diperlukannya itu dari rumah. (Shaleh, 2006) Oleh sebab itu, calon guru harus sudah membina akhlak mulia sebelum ia turun ke lembaga sekolah. Karena seorang guru merupakan cerminan dan teladan bagi peserta didik disamping tugas utamanya mentransfer ilmu.

Kegiatan Belajar Mengajar Di MTs Negeri 12 Indramayu

Tabel 1. Kegiatan Belajar

No	Kegiatan	Durasi
1	Tilawah juz 30 (2/3 surat) dan dilanjutkan sholat sunah Dhuha	40 menit (dari jam 06.50-07.30 wib)
2	Berdoa sebelum belajar (tilawah surat At-Takwir dan Ad-Duha)	3-5 menit
3	Kegiatan belajar mengajar	30 menit / jam pelajaran
4	Istirahat	20 menit
5	Sholat Dhuhur dan pulang	15 menit

Kegiatan di sekolah MTs Negeri 12 Indramayu memiliki perbedaan dari sekolah MTs lain, kegiatan tilawah sebelum belajar ini tidak berkelanjutan setiap surat di juz 30 tapi di tetapkan oleh pihak sekolah disetiap mata pelajarannya. Setiap pergantian mata pelajaran, di awali membaca al-Qur'an dengan surat yang sudah di tentukan dan dipastikan akan memberikan pengaruh yang besar serta bermanfaat untuk kedepannya.

Tabel 2.
Jadwal rutinan

No	Hari	Kegiatan
1	Senin	Upacara bendera
2	Selasa-Kamis	Sholat sunah Dhuha
3	Jum'at	Sholawat bersama di pagi hari
4	Sabtu	Sabtu pertama: istighosah Sabtu kedua: olahraga bersama

Kegiatan rutin setiap hari ini sebelumnya sudah ditentukan oleh pihak sekolah, penduduk sekolah (peserta didik dan guru) hanya berusaha merealisasikan kegiatan tersebut dengan tujuan agar menghasilkan insan yang memiliki akidah yang kuat dengan konsisten melakukan kegiatan di sekolah dan diharapkan akan berlanjut setelah lulus sekolah bahkan hingga akhir hayat. Memiliki jiwa yang sehat dan jasmani yang bersih merupakan sebagian dari iman.

Penerapan nilai-nilai Akhlakul Karimah di MTs Negeri 12 Indramayu

Agama Islam mengajarkan setiap muslim untuk memiliki akhlakul karimah atau akhlak terpuji dalam dirinya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena setinggi apapun ilmu yang dimiliki oleh seseorang, maka ilmu tersebut tidak ada artinya jika tidak dilengkapi dengan akhlak mulia. Akhlakul karimah

merupakan akhlak terpuji yang ada pada nabi muhammad SAW sebagai suri tauladan yang sangat baik. Karena Allah sendiri yang bersaksi dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 21.

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah."

Penelitian ini hanya menerapkan beberapa akhlakul Karimah yang diajarkan nabi pada peserta didik di sekolah MTs Negeri 12 Indramayu, diantaranya: menanamkan akidah yang baik, adil dan jujur, kedisiplinan, sopan dan santun, saling menghormati dan menghargai, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, menepati janji, assyaja'ah atau berani menegakkan kebenaran serta sabar dan berfikir positif. Dengan strategi penerapan nilai-nilainya menggunakan observasi, mengajarkan dan mempraktekan untuk menjadi habit yang terus diulang hingga menjadi kebutuhan. Akidah yang baik akan mengantarkan peserta didik pada kehidupan yang hakiki, karena seseorang yang bisa mengontrol akhirlatnya, maka akan sangat mudah untuk dunia masuk dalam genggamannya. Sudah bukan zamannya lagi jauh dari agama, ingin menjadi apa hidup kita jika Tuhan yang menciptakan kita pun dilupakan ?. Oleh karena itu, spiritual adalah bisa peneliti katakan sebagai kunci untuk mencapai ketenangan hidup. Menjaga amanah dan menepati janji merupakan perkara berat, karena dua hal tersebut harus benar-benar dipenuhi agar tidak tergolong orang yang munafik. Saling menghormati guru-guru, orang yang lebih tua hingga orang tua kandung sendiri dan itu merupakan perintah Nabi yang utama sebagai pengganti pahala berjihad di jalan Allah.

Semua penerapan nilai-nilai akhlak terpuji tersebut pastilah ada pendukung dan penghambatnya. Dengan adanya faktor pendukung, maka akan memudahkan guru untuk meningkatkan akhlak terpuji dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama Akidah Akhlak, adanya dukungan dari semua pihak sekolah dan bekerjasama untuk menegur dan mengingatkan peserta didik dengan guru dan pegawai memberikan teladan yang baik, partisipasi orang tua peserta didik dengan guru karena keteladanan yang sekolah ajarkan akan lebih efektif dan seimbang bila diimbangi dengan pemberian contoh yang baik juga oleh orang tua di lingkungan rumah, fasilitas di sekolah yang mendukung hingga adanya *reward* bagi peserta didik yang melakukan akhlak terpuji meski itu sebatas membuang sampah pada tempatnya.

Sedangkan untuk faktor penghambat yang menjadi penghalang bagi peningkatan Akhlakul Karimah di sekolah MTs Negeri 12 Indramayu diantaranya adalah: waktu yang terbatas saat membina akhlak peserta didik karena guru tidak selalu membina dan mengetahui perkembangan akhlak peserta didik, dari segi latar belakang peserta didik yang berlainan dalam ide maupun cara bergaul pada temannya atau masyarakat, faktor kurangnya kesadaran dari peserta didik untuk mengikuti program sekolah dalam kegiatan pembinaan akhlak terpuji dan dengan kemajuan teknologi, internet yang semakin maju dan hp sebagai media bersosialisasi yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan perilaku, sikap, serta pola pikir peserta didik, yang sulit untuk dikontrol. Dengan berbagai

penghambat tersebut, guru dan pihak sekolah harus lebih peka lagi dalam pembentukan akhlak peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan, guru akidah akhlak sebaiknya melakukan sosialisasi keagamaan secara rutin kepada peserta didik dengan bukti fisik absensi sebagai kehadiran dalam pembinaan hingga memberikan nasihat dan teguran kepada peserta didik pada guru Bimbingan dan Konseling (BK).

KESIMPULAN

Dari pengalaman yang didapat oleh peneliti, banyak hal yang harus diperbaiki dan dikembangkan. Dari segi kegiatan di sekolah, kualitas guru dan peserta didik, akhlak yang perlu dibiasakan lagi dalam hal positif dan mulia. Habit tentang akhlak terpuji harus diusahakan lebih maksimal oleh lingkungan sekolah bahkan hingga lingkungan keluarga.

Kegiatan rutin di sekolah yaitu sholat dhuha, sholatat dan sholat dhuhur berjama'ah tetap di laksanakan bahkan ditingkatkan meski dalam keadaan belajar mengajar daring. Untuk guru di sekolah MTs Negeri 12 Indramayu dan TU harus lebih peka lagi terhadap perkembangan peserta didik, sehingga eksekusi yang di terapkan pada peserta didik yang melakukan akhlak terpuji atau kurang baik bisa dengan bijak dalam menghadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Hadits terjemah.

Andi Prastowo. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Arnando, Trio. (2019). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA N 6 Seluma. Skripsi, IAIN Bengkulu.

Aqib, Zainal & Sujak. (2011). *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

Bafadhol, Ibrahim, (2017), *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. 06 (02).

Dahlia. Atsani, KH Lalu Gede Muhammad Zainuddin. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*. Vol.1, No.1. Januari 2022.

Didik Himmawan, Windy Renalda Rizky, Yelsi Alfitia Ningsih, & Faiz Putrawan. (2024). Akhlak, Ethics and Morals in View of the Verses of the Qur'an and Hadith of the Prophet Muhammad SAW. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(4), 132-139. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/17>

Mahra Alfina, & Didik Himmawan. (2025). The Use of Role Playing Methods as Ethics Cultivation in the Subject of Aqidah Akhlak for Grade IX Students of MTsN 12 Indramayu. *Manajia: Journal of Education and Management*, 3(2), 103-108. <https://doi.org/10.58355/manajia.v3i2.47>

Maisyannah. Syafa'ah, Nailusy. Fatmawati, Siti. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *Jurnal IAIN Kudus*.

- Noleng, Hendri. (2016). "Upaya Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Di Pondok Pesantren Nurul Azhar Sidrap." Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Palaunga R, Marzuki, (2017), "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman", (Jurnal Pendidikan Karakter, 7(1). hlm 109-123
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/20858/11446>
- Syaifullah. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Kuning (Risalatul Muawwanah) di SMA Ma'arif Sukorejo. Jurnal Mafhum, 2(2), 321-340.
- Shaleh, Abdul Rachman. (2006). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. (2005)
- Zafirah, M. ., Himmawan, D. ., & Umam, A. K. . (2023). Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener. Journal Islamic Pedagogia, 3(2), 115-122. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.94>